

# **STUDI KASUS PASTORAL KONSELING PADA PEREMPUAN YANG BERCERAI DI GMIST JEMAAT BAHTERA HAYAT KOLONGAN BEHA BARU**

**YIZLO AMI LORUHAMA PIAMBERA**

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor yang mengakibatkan terjadinya perceraian di GMIST Jemaat Bahtera Hayat Kolongan Beha Baru, Kacamatan Tahuna Barat, Kabupaten Kepulauan Sangihe. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode penelitian studi kasus pastoral yang di laksanakan di GMIST Jemaat Bahtera Hayat.

Semua data dari penelitian ini dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mengakibatkan perceraian dalam rumah tangga di GMIST Jemaat Bahtera Hayat Kolongan Beha Baru yakni: faktor usia muda, faktor ekonomi, faktor suami sering berlaku kasar menjadi penyebab terjadinya perceraian. Juga yang peneliti dapatkan dari penelitian ini di peroleh bahwa pelayanan pastoral konseling bagi perempuan yang bercerai harus diperhatikan, pastoral konseling adalah cara yang efektif pendampingan dan bisa memberi perubahan positif dalam diri jemaat yang mengalami permasalahan.

Berdasarkan hasil penelitian ini, jika terjadi kasus yang sama maka peneliti merekomendasikan untuk dilakukannya penanganan konseling pastoral oleh pihak gereja maupun pihak yang memiliki pengetahuan dan kapasitas di bidang ini.

**Kata Kunci: Perceraian, Pastoral Konseling**